

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini di berjenis penelitian lapangan, yang diartikan dengan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari gejala dalam lingkungan secara alamiah.<sup>1</sup>

Pendekatan kaulitatif digunakan dalam penelitian ini, datanya berbentuk kata yang tertulis atau terucap oleh narasumber yang teramati.

Penelitian ini didasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang laksanakan pada objek alamiah, instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri dan dinamakan dengan human instrumen dan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulanya dengan *trianggulasi* (gabungan) analisis data dengan menggunakan teori miles dan huberman yaitu salah satu analisis data kualitatif dimana penekanannya ada pada makna.<sup>2</sup>

#### B. Sumber Data

Sumer data merupakan subyek yang akan dimintai informasi mengenai permasalahan yang dikaji, dimana digolongkan menjadi dua yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer diartikan dengan data umum dan pokok dan berkiatan dengan objek penelitian secara langsung. Yaitu pengumpulan data yang dikenakan kepada lembaga atau orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengumpulkan dan menyimpan dokumen.<sup>3</sup> Data primer didapatkan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

<sup>3</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

kalinya.<sup>4</sup> Sumber data primer pada skripsi ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Guru mata pelajaran Aswaja di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara pada tahun ajaran 2019/2020.

## 2. Data sekunder

Data sekunder diartikan dengan informasi yang di dapatkan tidak dari sumber data secara langsung. Data sekunder sendiri biasanya berbentuk dokumentasi ataupun bentuk lain yang telah tersedia.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini akan dipelajari mengenai literatur yang membahas mengenai mata pelajaran aswaja yang ada di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Pertimbangan ini disebabkan madrasah aliyah yang mengedepankan pembentukan karakter yang religius dan pendidikan moral pada peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal keagamaan aswaja.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Demi memperoleh informasi mengenai permasalahan pada penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Tujuan suatu penelitian juga dengan mengumpulkan data. Tanpa memahami teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data maka data yang didapatkan tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Teknik yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pencatatan secara sistematis dari pengamatan mengenai fenomena yang diamati ataupun diteliti. Sebenarnya observasi tidak hanya sebatas

---

<sup>4</sup>Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 300.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 308.

pengamatan secara langsung dan tidak langsung.<sup>7</sup> Hal serupa juga dikatakan oleh Mahmud yang menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi dengan cara diamati dan dicatat secara sistematis dimana sarannya yaitu penyelidikan permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran mata pelajaran aswaja di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara..

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mendapatkan keterangan dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara peneliti dengan narasumber.<sup>9</sup> Wawancara biasanya digunakan untuk penelitian pendahuluan guna mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan diteliti, namun memungkinkan untuk mendapatkan data mendalam mengenai hal yang diteliti. Teknik ini di dasarkan pada laporan yang dibuat secara personal atau setidaknya dari pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>10</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala madrasah mengenai peran kurikulum muatan lokal keagamaan dalam membentuk karakter dan pendidikan moral, wakil kepala bagian kurikulum mengenai gambaran khusus keadaan karakter dan moral peserta didik, dan guru mapel mengenai gambaran umum keadaan karakter dan moral peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi reserch 11* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136.

<sup>8</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>9</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), 12.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 317.

### 3. Dokumentasi

Asal kata dokumentasi ialah dokumen dengan artian barang tertulis. Sumber dari teknik ini yaitu informasi yang ada dalam dokumen resmi maupun tidak.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai deskripsi sekolah, dokumen pedoman pelaksanaan pembelajaran, visi misi sejarah dan data yang memiliki relevansi dengan kurikulum muatan lokal keagamaan aswaja dalam membentuk karakter dan pendidikan moral peserta didik di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamata Jepara.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kepercayaan data yang di dapatkan. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dilakukan dengan cara:<sup>12</sup>

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Pada teknik ini peneliti akan kembali ke lokasi penelitian guna melakukan observasi dan wawancara kembali kepada informan yang telah ditetapkan diawal maupun berkembang kepada informan baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini, maka peneliti mengecek mengenai data yang selama ini diberikan oleh informan merupakan data yang valid atau tidak.<sup>13</sup> Rumusan perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan, jika dirasa data yang diberikan peneliti kurang memenuhi informasi yang dibutuhkan, maka peneliti bisa kembali ke lapangan dan melaksanakan perpanjangan pengamatan di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamata Jepara, sampai dengan data yang diberikan kredibel.

---

<sup>11</sup>Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) 42.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 369-375.

<sup>13</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang) 2004, 369.

2. Meningkatkan ketekunan

Teknik ini dilakukan dengan melaksanakan pengamatan ulang dengan lebih cermat dan dilaksanakan secara kontinu, dengan ini maka data yang di dapatkan akan runtut dan sistematis.<sup>14</sup>

Peningkatan ketekunan dilaksanakan dengan mencermati catatan hasil penelitian untuk menemukan kesalahan dan kekurangannya dapat diketahui. Dengan peningkatan ketekunanyang dilakukan dapat ditemukan gambaran data secara akurat dan sistematis mengenai permasalahan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan dengan pengecekan data dengan menggunakan metode yang berbeda dengan sumber yang berbeda atau waktu yang berbeda. Maka dalam triangulasi terdapat tiga bentuk yaitu triangulasi waktu, teknik dan sumber.<sup>15</sup> Guna Mengetahui implementasi kurikulum muatan lokal keagamaan aswaja di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara pengumpulan dan menguji data dari beragam sumber diantaranya dari kepala madrasah, waka kurikulum dan guru mapel di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu yaitu melakukan wawancara ulang dengan guru mapel dalam keadaan dan waktu yang berbeda.

4. *Member Check*

*Member Check* merupakan upaya untuk mengecek kembali data yang telah di dapatkan kepada narasumber.<sup>16</sup> Aktivitas ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kevalidan data yang diberikan dengan data yang diterima oleh peneliti.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 370.

<sup>15</sup>*Ibid.*, 372-374.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 375.

## F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian adalah salah satu faktor utama dalam proses penelitian, dengan melakukan analisis data maka akan di dapatkan manfaat berupa pemecahan permasalahan penelitian.<sup>17</sup>

Analisis data merupakan proses penyederhanaan agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis data juga diartikan dengan penyusunan data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data secara sistemis sekaligus membuat kesimpulan agar data yang di dapatkan mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Terdapat tiga tahap dalam analisis data yang dilakukan, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan reduksi data dibutuhkan kecerdasan yang tinggi dimana akan difokuskan mengenai data yang penting dan data yang tidak penting di buang. Dengan dilakukannya reduksi, maka data yang di dapatkan menjadi makin jelas dan mudah untuk dilakukannya pengumpulan data lanjutan dan mencarinya lagi bila dibutuhkan.<sup>19</sup>

Peneliti melakukan reduksi informasi yang sudah di dapatkan, dilanjutkan dengan memilah informasi tersebut dan membuang informasi yang tidak dibuthkan agar informasi yang di dapatkan fokus kepada masalah penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

*Display* data dilakukan untuk mendapatkan pola bermakna dan memungkikan dilakukannya penarikan kesimpulan. *Display* data dilakukan dengan memberikan uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori yang sejenis.<sup>20</sup> Setelah data tentang masalah yang diteliti di

---

<sup>17</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 189.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 335.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 338.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 341.

reduksi maka data didisplay berupa teks naratif agar memudahkan peneliti untuk memahami dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan.

3. *Conclusion Drawing (verification)*

Penarikan kesimpulan merupakan analisis ketiga yang dilakukan pada penelitian kualitatif.<sup>21</sup> Setelah data tentang masalah yang diteliti dinarasikan dalam bentuk naratif maka data akan disimpulkan apakah telah merepresentasikan fakta yang ada di lapangan atau belum. Jika sudah maka data tersebut kredibel.



---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D.*, 345.